

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini peneliti menunjukkan hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian. Urutan penyajian meliputi hasil pengolahan data dalam bentuk deskripsi data, pengujian persyaratan analisis data, pengujian hipotesis penelitian. Pada akhir bab, terdapat penjelasan mengenai pembahasan hasil penelitian dan juga keterbatasan penelitian.

A. Deskripsi Data

Data variabel intensitas ibu bekerja diperoleh melalui instrument angket yang menggambarkan tentang lamanya ibu bekerja yang dihitung dalam jumlah jam per hari. Intensitas ibu bekerja ini dikelompokkan dalam tiga kelompok yaitu intensitas tinggi, intensitas sedang dan intensitas rendah. berdasarkan instrument ini diperoleh data kelompok orang tua dengan intensitas ibu bekerja yang tinggi berjumlah 15 orang, intensitas ibu bekerja sedang 16 orang dan intensitas ibu bekerja rendah 22 orang adapun kriteria yang dipergunakan adalah:

Tabel 4.1
Kriteria intensitas Ibu Bekerja

Kriteria intensitas	Rentangan waktu
Rendah	< 3 jam per hari
Sedang	3-6jam per hari
Tinggi	>7 jam per hari

Deskripsi data merupakan uraian hasil penelitian data kemandirian anak usia 4-5 tahun yang intensitas ibu bekerja tinggi (lebih dari 6 jam per hari), data kemandirian anak usia 4-5 tahun yang intensitas ibu bekerja sedang (3-6 jam per hari), dan kemandirian anak usia 4-5 tahun yang intensitas ibu bekerja rendah (kurang dari 3 jam per hari). Selain itu juga dijelaskan mengenai rentangan nilai, nilai rata-rata (mean), median, modus, dan distribusi frekuensi dari data tersebut dalam bentuk tabel serta grafik histrogram yang memudahkan untuk memahami deskripsi data.

Data ini mendeskripsikan hasil skor kemandirian anak usia 4-5 tahun yang intensitas ibu bekerja tinggi, sedang dan rendah. Sampel penelitian ini berjumlah 53 anak. Skor yang diperoleh dari anak tersebut kemudian dideskripsikan secara lebih rinci dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Deskripsi data hasil perhitungan kemandirian anak usia 4-5 Tahun
pada keseluruhan¹

Keterangan	Hasil perhitungan
N	53
Nilai maksimum	70
Nilai minimum	45
Mean	58.33
Median	58
Modus	56
Varians	25,00
Standar deviasi	5,00

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat hasil penelitian mengenai kemandirian anak usia 4-5 tahun pada kelompok keseluruhan dengan sampel 53 anak yang berada pada rentang skor antara 45 (nilai minimum) sampai dengan 70 (nilai maksimum). Dari data ini, dapat dilihat mengenai kemandirian anak kelompok keseluruhan berada pada skor yang beragam atau bervariasi. Adapun nilai rata-rata dari data ini adalah sebesar 58,33 yang artinya skor tersebut adalah nilai rata-rata pada data kemandirian anak di kelompok keseluruhan. Nilai median 58, artinya nilai tersebut adalah nilai tengah yang terdapat pada data kemandirian anak di kelompok keseluruhan. Nilai modus 56, artinya skor tersebut adalah nilai

¹ Lampiran Statistik Deskriptif Data kemandirian Anak Usia 4-5 tahun keseluruhan

kemandirian anak yang paling sering muncul dari skor yang diperoleh ke-53 anak dalam data kemandirian anak di kelompok keseluruhan. Nilai varians 25,00 artinya nilai tersebut adalah variasi skor dari keseluruhan skor pada data kemandirian anak pada kelompok keseluruhan. Kemudian standar deviasi yang berarti terdapat variansi skor pada data kemandirian anak pada kelompok keseluruhan dengan skor 5,.

Berdasarkan informasi di atas, data dapat dilihat melalui interval kelas. Besarnya interval kelas diperoleh berdasarkan rumus H. A. Struges yang digunakan untuk menentukan banyaknya interval kelas. Masing-masing panjang interval kelas pada data kemandirian anak di kelompok coba adalah 4. Panjang interval kelas diperoleh dengan membagi besarnya rentang kelas yaitu selisih skor maksimum dan minimum dengan banyaknya interval kelas. Data dikelompokkan dengan melihat sebaran skor data pada 53 sampel penelitian yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.3**Distribusi frekuensi kemandirian anak pada kelompok keseluruhan²**

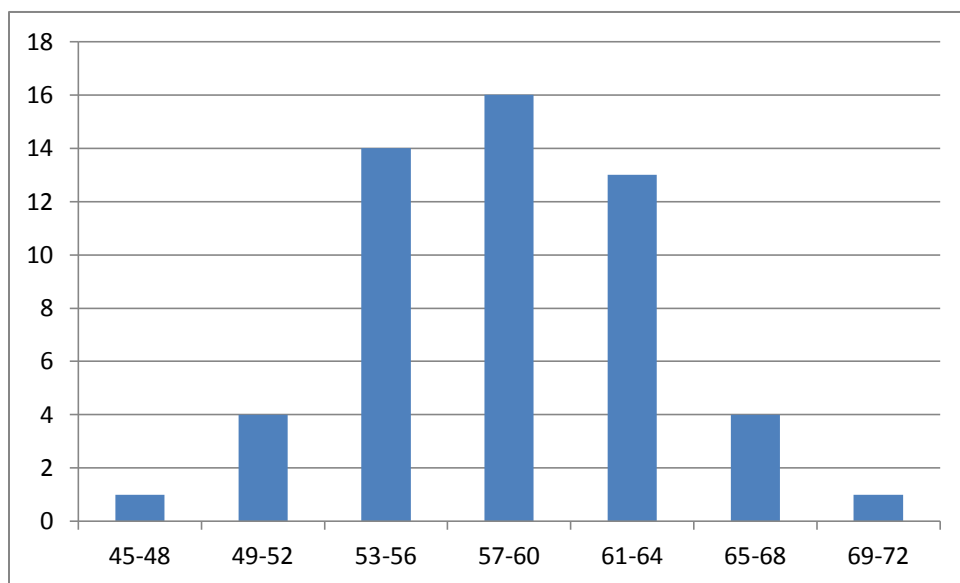
Kelas interval	Batas bawah	Batas atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
45-48	44,5	48,5	1	1,9%
49-52	48,5	52,5	4	7,6%
53-56	52,5	56,5	14	26,6%
57-60	56,5	60,5	16	30,4%
61-64	60,5	64,5	13	24,7%
65-68	64,5	68,5	4	7,6%
69-72	68,5	72,5	1	1,9%
Jumlah			53	100%

Tabel menunjukan bahwa diketahui jumlah responden yang berada pada kelompok rata-rata berjumlah 16 orang atau 30,4% dari jumlah responden. Kelompok interval rata-rata adalah kelas interval yang terdapat nilai mean dari data tersebut, dimana nilai mean dari data ini adalah 58,33. Dengan demikian, kelompok interval rata-rata terdapat pada kelompok interval 57-60.

Responden yang terdapat pada di bawah kelompok interval rata-rata yaitu keseluruhan responden yang skornya berada di bawah kelompok interval rata-rata (interval 57-60) berjumlah 19 orang atau 36,1% dari jumlah responden. Responden yang berada pada di atas

² Lampiran Perhitungan Daftar Distribusi Sko\`r Data kemandirian anak usia 4-5 pada Keseluruhan

kelompok interval rata-rata yaitu keseluruhan responden yang skornya berada di atas interval kelas yang memiliki nilai rata-rata (interval 57-60), yang berjumlah 18 orang atau 34,2%. Adapun distribusi frekuensi kemandirian anak usia 4-5 tahun kelompok keseluruhan pada tabel di atas dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 4.1 Grafik distribusi frekuensi kemandirian anak usia 4-5 tahun

Grafik di atas menggambarkan distribusi frekuensi data kemandirian anak usia 4-5 tahun. Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi kemandirian anak berada pada interval kelas 57-60 dengan skor frekuensi 16. Frekuensi rendah terdapat pada dua kelas interval dengan skor 1, pertama pada kelas interval 45-48. Kedua pada interval kelas 69-72.

1. Data Hasil Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun Yang Intensitas Ibu Bekerja Tinggi (Kelompok Coba)

Data ini mendeskripsikan hasil skor kemandirian anak usia 4-5 tahun yang intensitas ibu bekerja tinggi. Sampel pada kelompok coba penelitian ini berjumlah 15 anak. Skor yang diperoleh dari anak tersebut kemudian dideskripsikan secara lebih rinci dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Deskripsi data hasil perhitungan kemandirian anak usia 4-5 Tahun pada kelompok coba³

Keterangan	Hasil perhitungan
N	15
Nilai maksimum	70
Nilai minimum	49
Mean	58.26
Median	57
Modus	56
Varians	28,49
Standar deviasi	5,33

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat hasil penelitian mengenai kemandirian anak usia 4-5 tahun pada kelompok coba dengan sampel 15 anak yang berada pada rentang skor antara 49 (nilai minimum) sampai dengan 70 (nilai maksimum). Dari data ini,

³ Lampiran Statistik Deskriptif Data kemandirian Anak Usia 4-5 tahun kelompok Coba

dapat dilihat mengenai kemandirian anak kelompok coba berada pada skor yang beragam atau bervariasi. Adapun nilai rata-rata dari data ini adalah sebesar 58,26 yang artinya skor tersebut adalah nilai rata-rata pada data kemandirian anak di kelompok coba. Nilai median 57, artinya nilai tersebut adalah nilai tengah yang terdapat pada data kemandirian anak di kelompok coba. Nilai modus 56, artinya skor tersebut adalah nilai kemandirian anak yang paling sering muncul dari skor yang diperoleh ke-15 anak dalam data kemandirian anak di kelompok coba. Nilai varians 28,49 artinya nilai tersebut adalah variasi skor dari keseluruhan skor pada data kemandirian anak pada kelompok coba. Kemudian standar deviasi yang berarti terdapat variansi skor pada data kemandirian anak pada kelompok coba dengan skor 5,33.

Berdasarkan informasi di atas, data dapat dilihat melalui interval kelas. Besarnya interval kelas diperoleh berdasarkan rumus H. A. Struges yang digunakan untuk menentukan banyaknya interval kelas. Masing-masing panjang interval kelas pada data kemandirian anak di kelompok coba adalah 5. Panjang interval kelas diperoleh dengan membagi besarnya rentang kelas yaitu selisih skor maksimum dan minimum dengan banyaknya interval kelas. Data dikelompokkan dengan melihat sebaran skor data pada 15 sampel penelitian yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.5**Distribusi frekuensi kemandirian anak pada kelompok coba⁴**

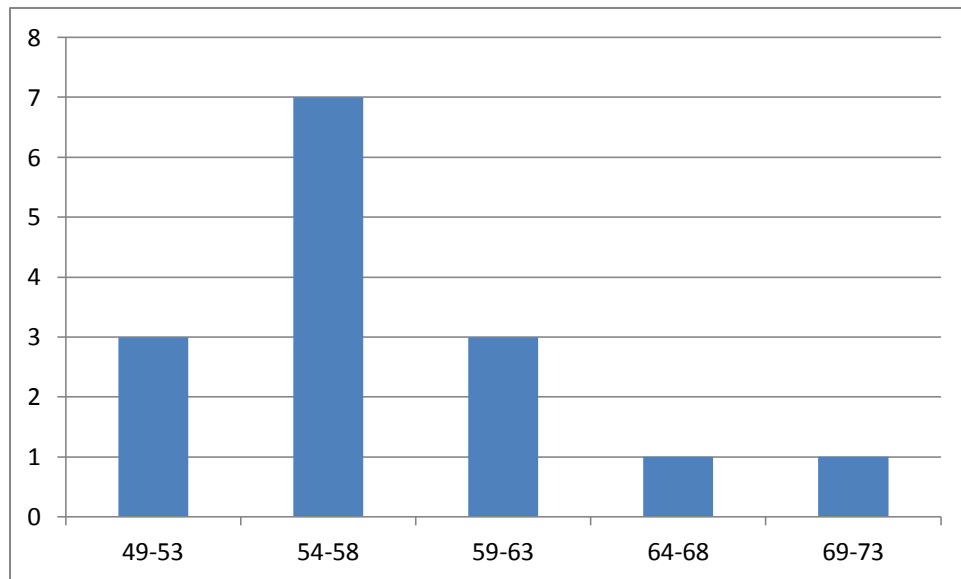
Kelas interval	Batas bawah	Batas atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
49-53	48,5	53,5	3	20,1%
54-58	53,5	58,5	7	46,2%
59-63	58,5	63,5	3	20,1%
64-68	63,5	68,5	1	6,7%
69-73	68,5	73,5	1	6,7%
Jumlah			15	100%

Tabel menunjukkan bahwa diketahui jumlah responden yang berada pada kelompok rata-rata berjumlah 7 orang atau 46,2% dari jumlah responden. Kelompok interval rata-rata adalah kelas interval yang terdapat nilai mean dari data tersebut, dimana nilai mean dari data ini adalah 58,26. Dengan demikian, kelompok interval rata-rata terdapat pada kelompok interval 54-58.

Responden yang terdapat pada di bawah kelompok interval rata-rata yaitu keseluruhan responden yang skornya berada di bawah kelompok interval rata-rata (interval 54-58) berjumlah 3 orang atau 20,1% dari jumlah responden. Responden yang berada pada di atas kelompok interval rata-rata yaitu keseluruhan responden yang skornya berada di atas interval kelas yang memiliki nilai rata-rata (interval 54-

⁴ Lampiran Perhitungan Daftar Distribusi Skor Data kemandirian anak usia 4-5 pada Kelompok Coba

58), yang berjumlah 5 orang atau 33,5%. Adapun distribusi frekuensi kemandirian anak usia 4-5 tahun kelompok coba pada tabel di atas dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 4.2 Grafik distribusi frekuensi kemandirian anak usia 4-5 tahun pada kelompok coba

Grafik di atas menggambarkan distribusi frekuensi data kemandirian anak usia 4-5 tahun pada kelompok coba. Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi school readiness kelompok coba berada pada interval kelas 54-58 dengan skor frekuensi 7. Frekuensi rendah terdapat pada dua kelas interval dengan skor 1, pertama pada kelas interval 64-68. Kedua pada interval kelas 69-73.

2. Data Hasil Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun Yang Intensitas Ibu Bekerja Sedang (Kelompok Pembanding 1)

Data ini mendeskripsikan hasil skor kemandirian anak usia 4-5 tahun yang intensitas ibu bekerja sedang. Sampel pada kelompok pembanding 1 penelitian ini berjumlah 16 anak. Skor yang diperoleh dari anak tersebut kemudian dideskripsikan secara lebih rinci dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Deskripsi data hasil perhitungan kesiapan bersekolah anak TK B pada kelompok pembanding 1⁵

Keterangan	Hasil perhitungan
N	16
Nilai maksimum	67
Nilai minimum	51
Mean	59,5
Median	59,5
Modus	56
Varians	17,31
Standar deviasi	4,16

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat hasil penelitian mengenai kemandirian anak usia 4-5 tahun pada kelompok pembanding 1 dengan sampel 16 anak yang berada pada rentang skor antara 51 (nilai minimum) sampai dengan 67 (nilai maksimum).

⁵ Lampiran Statistik Deskriptif Data kemandirian anak usia 4-5 tahun Kelompok Pembanding 1

Dari data ini, dapat dilihat mengenai kemandirian anak kelompok pembandingan 1 berada pada skor yang beragam atau bervariasi. Adapun nilai rata-rata dari data ini adalah sebesar 59,5 yang artinya skor tersebut adalah nilai rata-rata pada data kemandirian anak di kelompok pembandingan 1. Nilai median 59,5, artinya nilai tersebut adalah nilai tengah yang terdapat pada data kemandirian anak di kelompok pembandingan 1. Nilai modus 56 artinya skor tersebut adalah nilai kemandirian anak yang paling sering muncul dari skor yang diperoleh ke-16 anak dalam data kemandirian anak di kelompok pembandingan 1. Nilai varians 17,31 artinya nilai tersebut adalah variasi skor dari keseluruhan skor pada data kemandirian anak pada kelompok pembandingan 1. Kemudian standar deviasi yang berarti terdapat variansi skor pada data kemandirian anak pada kelompok pembandingan 1 dengan skor 4,16.

Berdasarkan informasi di atas, data dapat dilihat melalui interval kelas. Besarnya interval kelas diperoleh berdasarkan rumus H. A. Struges yang digunakan untuk menentukan banyaknya interval kelas. Masing-masing panjang interval kelas pada data kemandirian anak di kelompok pembandingan 1 adalah 4. Panjang interval kelas diperoleh dengan membagi besarnya rentang kelas yaitu selisih skor maksimum dan minimum dengan banyaknya interval kelas. Data dikelompokkan

dengan melihat sebaran skor data pada 16 sampel penelitian yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.7
Distribusi frekuensi kesiapan bersekolah pada kelompok pembanding 1⁶

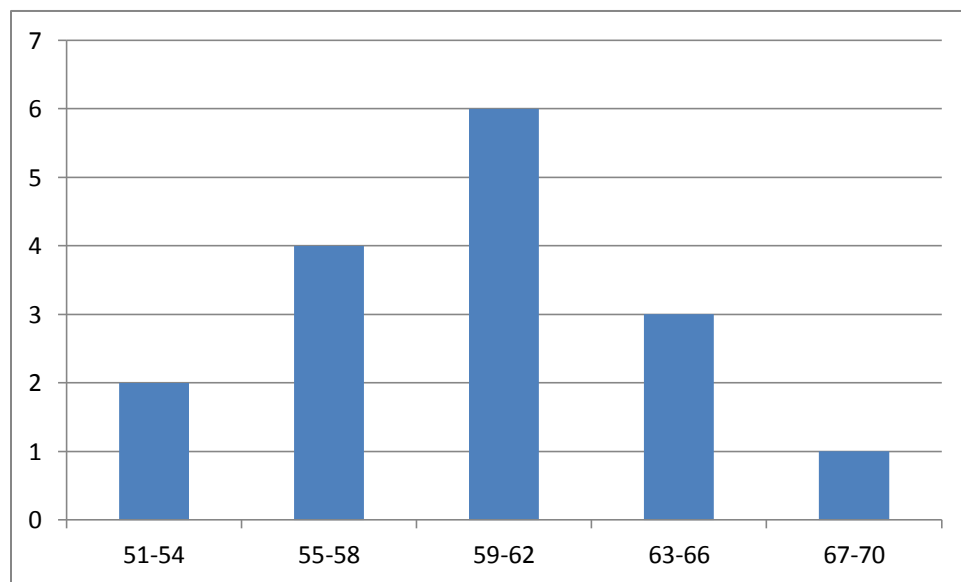
Kelas interval	Batas bawah	Batas atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
51-54	50,5	54,5	2	12, %
55-58	54,5	58,5	4	25%
59-62	58,5	62,5	6	37,5%
63-66	62,5	66,5	3	18,75%
67-70	66,5	70,5	1	6,25%
Jumlah			16	100%

Tabel menunjukan bahwa diketahui jumlah responden yang berada pada kelompok rata-rata berjumlah 6 orang atau 37,5% dari jumlah responden. Kelompok interval rata-rata adalah kelas interval yang terdapat nilai mean dari data tersebut, dimana nilai mean dari data ini adalah 59,5. Dengan demikian, kelompok interval rata-rata terdapat pada kelompok interval 59-62.

Responden yang terdapat pada di bawah kelompok interval rata-rata yaitu keseluruhan responden yang skornya berada di bawah kelompok interval rata-rata (interval 59-62) berjumlah 6 orang atau

⁶ Lampiran Perhitungan Daftar Distribusi Skor Data kemandirian anak usia 4-5 tahun pada Kelompok Pembanding 1

27% dari jumlah responden. Responden yang berada pada di atas kelompok interval rata-rata yaitu keseluruhan responden yang skornya berada di atas interval kelas yang memiliki nilai rata-rata (interval 59-62), yang berjumlah 4 orang atau 25%. Adapun distribusi frekuensi kemandirian anak usia 4-5 tahun kelompok pembanding 1 pada tabel di atas dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 4.3 Grafik distribusi frekuensi kemandirian anak usia 4-5 tahun pada pembanding 1

Grafik di atas menggambarkan distribusi frekuensi data kemandirian anak usia 4-5 tahun pada kelompok pembanding 1. Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi kemandirian anak kelompok pembanding 1 berada pada interval kelas

59-62 dengan skor frekuensi 6. Frekuensi terendah terdapat pada kelas interval dengan skor 1, yaitu pada kelas interval 67-70.

3. Data Hasil Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun Yang Intensitas Ibu Bekerja Rendah (Kelompok Pembanding 2)

Data ini mendeskripsikan hasil skor kemandirian anak usia 4-5 tahun yang intensitas ibu bekerja rendah. Sampel pada kelompok pembanding 2 penelitian ini berjumlah 22 anak. Skor yang diperoleh dari anak tersebut kemudian dideskripsikan secara lebih rinci dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
Deskripsi data hasil perhitungan kemandirian anak usia 4-5 tahun pada kelompok pembanding 2⁷

Keterangan	Hasil perhitungan
N	22
Nilai maksimum	67
Nilai minimum	45
Mean	57,5
Median	58,5
Modus	59
Varians	29,02
Standar deviasi	5,38

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat hasil penelitian mengenai kemandirian anak usia 4-5 tahun pada kelompok

⁷ Lampiran Statistik Deskriptif Data kemandirian anak usia 4-5 tahun Kelompok Pembanding 2

pembandingan 2 dengan sampel 22 anak yang berada pada rentang skor antara 45 (nilai minimum) sampai dengan 67 (nilai maksimum). Dari data ini, dapat dilihat mengenai kemandirian anak kelompok pembandingan 2 berada pada skor yang beragam atau bervariasi. Adapun nilai rata-rata dari data ini adalah sebesar 57,5 yang artinya skor tersebut adalah nilai rata-rata pada data kemandirian anak di kelompok pembandingan 2. Nilai median 58,5 artinya nilai tersebut adalah nilai tengah yang terdapat pada data kesiapan bersekolah di kelompok pembandingan 2. Nilai modus 59 artinya skor tersebut adalah nilai kemandirian anak yang paling sering muncul dari skor yang diperoleh ke-22 anak dalam data kemandirian anak di kelompok pembandingan 2. Nilai varians 29,02 artinya nilai tersebut adalah variasi skor dari keseluruhan skor pada data kemandirian anak pada kelompok pembandingan 2. Kemudian standar deviasi yang berarti terdapat variansi skor pada data kemandirian anak pada kelompok pembandingan 2 dengan skor 5,38.

Berdasarkan informasi di atas, data dapat dilihat melalui interval kelas. Besarnya interval kelas diperoleh berdasarkan rumus h. A. Struges yang digunakan untuk menentukan banyaknya interval kelas. Masing-masing panjang interval kelas pada data kemandirian anak di kelompok pembandingan 2 adalah 5 . Panjang interval kelas diperoleh

dengan membagi besarnya rentang kelas yaitu selisih skor maksimum dan minimum dengan banyaknya interval kelas. Data dikelompokkan dengan melihat sebaran skor data pada 22 sampel penelitian yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

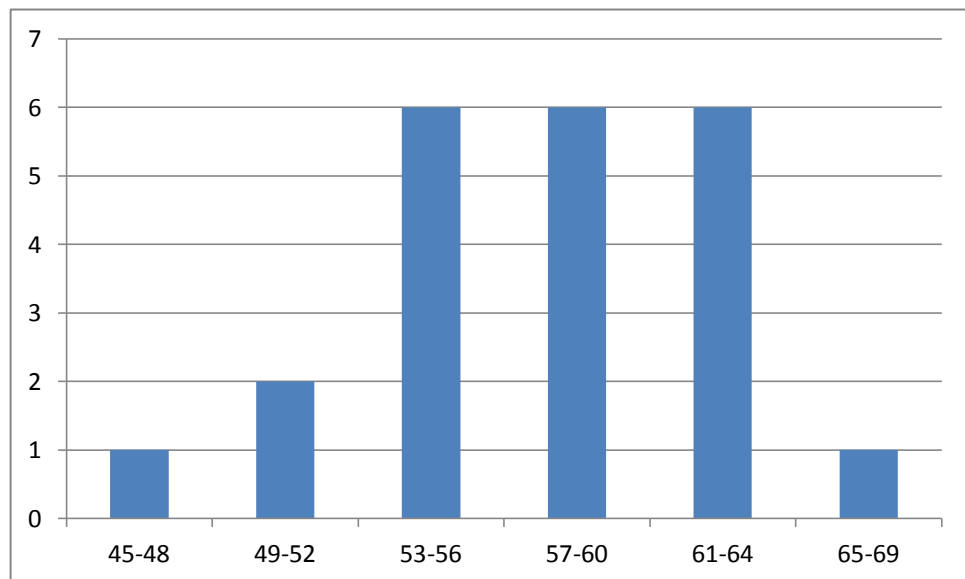
Tabel 4.9
Distribusi frekuensi kemandirian anak pada kelompok
pembanding 2⁸

Kelas interval	Batas bawah	Batas atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
45-48	54,5	49,5	1	4,6%
49-52	49,5	53,5	2	9,2%
53-56	53,5	57,5	6	27%
57-60	57,5	62,5	6	27%
61-64	63,5	65,5	6	7%
65-69	65,5	69,5	1	4,6%
Jumlah			22	100%

Tabel menunjukan bahwa diketahui jumlah responden yang berada pada kelompok rata-rata berjumlah 6 orang atau 27% dari jumlah responden. Kelompok interval rata-rata adalah kelas interval yang terdapat nilai mean dari data tersebut, dimana nilai mean dari data ini adalah 57,5. Dengan demikian, kelompok interval rata-rata terdapat pada kelompok interval 57-60.

⁸ Lampiran Perhitungan Daftar Distribusi Skor Data kemandirian anak usia 4-5 tahun pada Kelompok Pembanding 2

Responden yang terdapat pada di bawah kelompok interval rata-rata yaitu keseluruhan responden yang skornya berada di bawah kelompok interval rata-rata (interval 57-60) berjumlah 9 orang atau 41.4% dari jumlah responden. Responden yang berada pada di atas kelompok interval rata-rata yaitu keseluruhan responden yang skornya berada di atas interval kelas yang memiliki nilai rata-rata (interval 57-60), yang berjumlah 7 orang atau 32.2%. Adapun distribusi frekuensi kemandirian anak usia 4-5 tahun kelompok pembanding 2 pada tabel di atas dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 4.4 Grafik distribusi frekuensi kesiapan bersekolah anak TK B pada kelompok pembanding 2

Grafik di atas menggambarkan distribusi frekuensi data kemandirian anak usia 4-5 tahun pada kelompok pembanding 2.

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi kemandirian anak kelompok pembanding 2 berada pada interval kelas 53-56, 57-60 dan 61-64 dengan skor frekuensi 6. Frekuensi rendah terdapat pada dua kelas interval dengan skor 1, pertama pada kelas interval 45-48. Kedua pada interval kelas 65-69.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Data yang sudah didapat pada penelitian harus diuji terlebih dahulu menggunakan uji persyaratan analisis data. Uji persyaratan analisis dilakukan dalam rangka menentukan uji statistik mana yang perlu digunakan, apakah uji statistik parametrik atau non parametrik. Dalam persyaratan analisis data, dilakukan pemeriksaan data yang meliputi uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov smirnov dan uji homogenitas dengan menggunakan uji F (Fisher). Setelah data tersebut dianalisis, barulah kemudian dilakukan uji hipotesis (uji statistik) yang menggunakan uji ANAVA dan uji-t. Berikut ini penjelasan dan hasil dari masing-masing uji tersebut.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu proses pengujian statistik yang penting dalam menganalisis data penelitian. Uji normalitas dilakukan untuk menguji normalitas sebaran distribusi data pada variabel X atas variabel Y. Pengujian dilakukan dengan menggunakan teknik uji normalitas Kolmogorov smirnov. Hasil pengujian diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.10

Hasil Uji Normalitas Distribusi Variabel Y atas X_1 (intensitas ibu bekerja tinggi)

Tests of Normality

lib	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kemand 3	.187	15	.169	.965	15	.782

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan data tersebut, tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, sebagai daerah kritis jika sig yang diperoleh $\leq \alpha$ maka H_0 ditolak. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa statistik uji sig. tinggi diperoleh skor sebesar $0.169 > \alpha = 0.05$ karena nilai sig. tinggi $> \alpha$ maka menolak hipotesis H_0 keputusannya adalah gagal tolak H_0 , jadi dengan tingkat signifikan 5% didapatkan kesimpulan bahwa kemandirian anak yang

intensitas ibu bekerja tinggi memiliki data berdistribusi normal (gagal tolak H_0).

Tabel 4.11

Hasil Uji Normalitas Distribusi Variabel Y atas X_2 (intensitas ibu bekerja sedang)

Tests of Normality

lib	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kemand 2	.101	16	.200*	.989	16	.999

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan data tersebut, tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, sebagai daerah kritis jika sig yang diperoleh $\leq \alpha$ maka H_0 ditolak. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa statistik uji sig.sedang diperoleh skor sebesar $0.200 > \alpha = 0.05$ karena nilai sig. sedang $> \alpha$ maka menolak hipotesis H_0 keputusannya adalah gagal tolak H_0 , jadi dengan tingkat signifikan 5% didapatkan kesimpulan bahwa kemandirian anak yang intensitas ibu bekerja sedang memiliki data berdistribusi normal (gagal tolak H_0).

Tabel 4.12

Hasil Uji Normalitas Distribusi Variabel Y atas X_3 (intensitas ibu bekerja rendah)

Tests of Normality

lib	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kemand 1	.106	22	.200*	.975	22	.832

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan data tersebut, tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, sebagai daerah kritis jika sig yang diperoleh $\leq \alpha$ maka H_0 ditolak. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa statistik uji sig.rendah diperoleh skor sebesar $0.200 > \alpha = 0.05$ karena nilai sig. rendah $> \alpha$ maka menolak hipotesis H_0 keputusannya adalah gagal tolak H_0 , jadi dengan tingkat signifikan 5% didapatkan kesimpulan bahwa kemandirian anak yang intensitas ibu bekerja rendah memiliki data berdistribusi normal (gagal tolak H_0).

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji perbedaan variansi antar setiap kelompok pada variabel data yang berdistribusi normal. Dengan pengujian homogenitas dapat diketahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen.

Pengujian homogenitas dilakukan menggunakan aplikasi program SPSS yang menghasilkan data sebagai berikut :

Tabel 4.13
Hasil Uji homogenitas dengan SPSS 16
Test of Homogeneity of Variances

Mandir

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.525	2	50	.595

Berdasarkan output SPSS diatas diketahui bahwa hasil uji signifikansi homogenitas variansi kemandirian berdasarkan variabel intensitas ibu bekerja. hasil pengujian menunjukan skor signifikansi sebesar $0,595 > 0.05$, yang berarti data variabel kemandirian anak (Y) berdasarkan variabel intensitas ibu bekerja (X) mempunyai variansi yang sama.

3. Uji Hipotesis

a. Hasil uji perbedaan signifikansi keseluruhan varian

Uji perbedaan keseluruhan varian dimaksudkan untuk menguji signifikansi perbedaan keseluruhan varian kemandirian berdasarkan intensitas ibu bekerja (tinggi, sedang, rendah). hasil pengujian diperoleh $F_{hitung} = 0.700 < \text{dari } F_{tabel} (\alpha = 0,05, n=53)$ sebesar $= 1,671$. Hal ini

menunjukkan bahwa hipotesis nol yang menyatakan tidak terdapat perbedaan signifikan keseluruhan varian kemandirian berdasarkan intensitas ibu bekerja (tinggi, sedang, rendah) **diterima**. Dengan demikian, hipotesis alternatif yang menyatakan terdapat perbedaan signifikan keseluruhan varian kemandirian berdasarkan intensitas ibu bekerja (tinggi, sedang, rendah) **ditolak**.

1) Hasil pengujian hipotesis antar kelompok

- a) Hipotesis ke-1 $H_0 = \mu_1 \geq \mu_2$ ($\alpha = 0.05$, $n = 29$), ~~hasilnya yang diperoleh $t_{\alpha} = 0.720$~~ . Proses pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16 dan dianalisis dengan uji t. Hasil pengujian diperoleh t_{hitung} sebesar 0,720. hasil ini dikonsultasikan dengan nilai t pada tabel dengan $\alpha = 0.05$ dan $n = 29$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,699. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $0,720 < 1,699$. Hal itu berarti bahwa penelitian ini **menerima** hipotesis nol yang berbunyi tidak ada perbedaan yang signifikan kemandirian anak usia 4-5 tahun yang intensitas ibu bekerja tinggi dibandingkan dengan kemandirian anak usia 4-5 tahun yang intensitas ibu bekerja sedang. Dengan demikian, Hipotesis alternatif yang menyebutkan bahwa ada perbedaan yang signifikan kemandirian anak usia 4-5 tahun yang intensitas ibu bekerja tinggi dibandingkan

dengan kemandirian anak usia 4-5 tahun yang intensitas ibu bekerja sedang **ditolak**.

- b) Hipotesis ke-2 $H_0 = \mu_1 \geq \mu_3$ ($\alpha = 0.05$, $n = 35$), ~~hasilnya yang diperoleh $t_h = -0.401$~~ . Proses pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16 dan dianalisis dengan uji t. Hasil pengujian diperoleh t_{hitung} sebesar 0,401. hasil ini dikonsultasikan dengan nilai t pada tabel dengan $\alpha = 0.05$ dan $n = 35$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,689. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $0,401 < 1,689$. Hal itu berarti bahwa penelitian ini **menerima** hipotesis nol yang berbunyi tidak ada perbedaan yang signifikan kemandirian anak usia 4-5 tahun yang intensitas ibu bekerja tinggi dibandingkan dengan kemandirian anak usia 4-5 tahun yang intensitas ibu bekerja rendah. Dengan demikian, Hipotesis alternatif yang menyebutkan bahwa ada perbedaan yang signifikan kemandirian anak usia 4-5 tahun yang intensitas ibu bekerja tinggi dibandingkan dengan kemandirian anak usia 4-5 tahun yang intensitas ibu bekerja rendah **ditolak**.

- c) Hipotesis ke-3 $H_0 = \mu_2 \geq \mu_3$ ($\alpha = 0.05$, $n = 36$), ~~hasilnya yang diperoleh $t_h = -1.210$~~ . Proses pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16 dan dianalisis dengan uji t. Hasil pengujian diperoleh t_{hitung} sebesar 1,210. Hasil ini dikonsultasikan dengan nilai t pada tabel dengan $\alpha = 0.05$ dan $n =$

36 diperoleh t_{tabel} sebesar 1,688. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $1,210 < 1,688$. hal itu berarti bahwa penelitian ini **menerima** hipotesis nol yang berbunyi tidak ada perbedaan yang signifikan kemandirian anak usia 4-5 tahun yang intensitas ibu bekerja sedang dibandingkan dengan kemandirian anak usia 4-5 tahun yang intensitas ibu bekerja rendah. Dengan demikian, Hipotesis alternatif yang menyebutkan bahwa ada perbedaan yang signifikan kemandirian anak usia 4-5 tahun yang intensitas ibu bekerja sedang dibandingkan dengan kemandirian anak usia 4-5 tahun yang intensitas ibu bekerja rendah **ditolak**.

Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa variabel X (intensitas ibu bekerja) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (kemandirian anak). Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian anak tidak ditentukan oleh intensitas ibu bekerja. Selain itu peneliti ini juga menyimpulkan bahwa kemandirian anak tidak berbeda secara signifikan berdasarkan variansi kelompok intensitas ibu bekerja (tinggi, sedang dan rendah).

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menemukan bahwa kemandirian anak tidak dipengaruhi oleh intensitas ibu bekerja. Hal ini secara rinci dibuktikan oleh tidak adanya perbedaan yang signifikan kemandirian anak

berdasarkan varian kelompok intensitas ibu bekerja (tinggi, sedang, dan rendah). Hasil ini bertolak belakang dengan dugaan peneliti yang menganggap bahwa intensitas ibu bekerja berpengaruh terhadap kemandirian anak. Hal ini berarti bahwa intensitas ibu bekerja bukan satu satunya variabel yang mempengaruhi kemandirian anak. Peneliti memiliki dugaan lain bahwa ada variabel lain yang lebih dekat mempengaruhi kemandirian anak misalnya variabel pola asuh, kelekatan anak dan intensitas komunikasi. Selain itu, peneliti belum juga menemukan teori yang menjadi dasar untuk menggambarkan pengaruh sehingga peneliti kurang memiliki kekuatan. Kedua, dugaan peneliti keliru.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian H. F Sipayung, Universitas Sumatera Utara tahun 2015 yang menyimpulkan bahwa strategi komunikasi menggunakan pendekatan personal memiliki pengaruh terhadap kemandirian anak. Selain itu peneliti menemukan hasil penelitian Melinda, Universitas Negeri Jakarta 201 yang menyimpulkan bahwa kemandirian anak dipengaruhi oleh pola asuh orang tua. Selain itu juga ditemukan hasil penelitian Surti Deniarti Lestari, Universitas Pendidikan Indonesia 2014, yang menyimpulkan bahwa pola asuh memiliki pengaruh terhadap kemandirian anak usia dini, hal tersebut sejalan dengan pendapat Asrori (dalam Martinis dan

Sanan) mengatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemandirian anak salah satunya adalah pola asuh orang tua.⁹

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya mencapai kebenaran yang mutlak. Peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan yang antara lain:

1. Penelitian hanya dilakukan di wilayah kecamatan Pondok Melati, Kota Bekasi, sehingga generalisasi hanya berlaku untuk populasi yang berkarakteristik sama dengan sampel penelitian ini.
2. Variabel terikat yaitu kemandirian anak usia 4-5 tahun tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu intensitas ibu bekerja tetapi ada kemungkinan variabel lain yang dapat mempengaruhi kemandirian anak, seperti pola asuh dan pengaruh lingkungan. Dalam penelitian ini, peneliti tidak membahas mengenai variabel lainnya yang dapat mempengaruhi kemandirian anak usia 4-5 tahun.
3. Instrumen pengumpulan data dimungkinkan belum dapat mencakup seluruh aspek yang diteliti, sehingga kurang mampu mengukur secara akurat kemandirian anak usia 4-5 tahun.

⁹ Martinis Yamin dan Sanan, *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini.*, h. 82

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, maka pada pengguna ataupun pengambil keputusan yang akan mengembangkan hasil penelitian ini, diharapkan untuk dapat memperhatikan hal-hal yang menjadi kelemahan ataupun keterbatasan dalam penelitian ini. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini tetap dipandang sebagai suatu kenyataan empirik yang dapat dipertanggungjawabkan dikarenakan penelitian ini dilakukan berdasarkan metodologi penelitian.